

PKM PENULISAN PUISI DENGAN TEKNIK PARMEN PUBER (PARAFRASE UNTUK MENULIS PUISI BERNAS) BAGI GURU SMA DI KABUPATEN KUDUS

Siti Fatimah, Murywantobroto, Agus Wismanto, dan Zainal Arifin, Ngatmini

Universitas PGRI Semarang

Email: Email: sitifatimah@upgris.ac.id, murywantobroto@upgris.ac.id,
aguswismanto@upgris.ac.id, zainalarifin@upgris.ac.id, ngatmini@upgris.ac.id

Abstract

The technique of Parmen Puber (Paraphrase for Writing Proper Poetry) is the result of a development that is intended to minimize the difficulties or obstacles faced by writers, especially novice writers, in creating pithy poetry, both physically and mentally. Some of the problems faced by partners are 1) writing poetry is considered difficult, 2) the poetry produced is not tendentious, and 3) diction, wording, determining stanzas, rhymes, rhythms, and mandates in writing poetry are still inaccurate and shallow. Given these problems, the service team provided alternative solutions in the form of sharing knowledge and experience, training, and mentoring in writing poetry using the Parmen Puberty technique including 1) the nature or basis of poetry writing and 2) poetry writing with the Parmen Puberty technique so that the poetry created was more tendentious or pithy. Based on the activities that have been carried out, it is proven that the Parmen Puber technique can help partners in writing poetry that is more meaningful. Partners propose to follow up activities on mentoring similar activities, especially poetry writing learning strategies using the Parmen Puber technique.

Keywords: *poetry writing, Parmen Puber technique, teacher of MGMP Kudus*

Abstrak

Teknik Parmen Puber (Parafrase untuk Menulis Puisi Bernas) merupakan hasil pengembangan yang dimaksudkan untuk meminimalkan kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh penulis, khususnya penulis pemula, dalam menciptakan puisi yang bernas, baik struktur fisik maupun batinnya. Beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu 1) menulis puisi dianggap sulit, 2) puisi yang dihasilkan tidak tendensius, dan 3) diksi, penyusunan kata, penentuan bait, rima, ritma, dan amanat dalam menulis puisi masih tidak tepat serta dangkal. Adanya permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan alternatif solusi berupa *sharing* pengetahuan dan pengalaman, pelatihan, dan pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* meliputi 1) hakikat atau dasar penulisan puisi dan 2) penulisan puisi dengan teknik *Parmen Puber* supaya puisi yang diciptakan lebih tendensius atau bernas. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, terbukti teknik *Parmen Puber* dapat membantu mitra dalam menulis puisi yang lebih bernas dan bermakna. Mitra mengusulkan untuk melakukan tindak lanjut kegiatan pada pendampingan kegiatan serupa, terutama strategi pembelajaran penulisan puisi menggunakan teknik Parmen Puber.

Kata Kunci: *penulisan puisi, teknik Parmen Puber, guru MGMP Kudus*

PENDAHULUAN

Para Guru Bahasa Indonesia tingkat SMA/SMK/MA di Kabupaten Kudus menyampaikan berbagai hal terkait kendala yang dihadapi dalam pembelajaran penulisan puisi. Kendala-kendala yang sering dihadapi para guru saat melakukan analisis puisi hasil ciptaan siswa yaitu 1) diksi yang digunakan tidak tepat (terutama dalam penyusunan kata dengan kata, kata dalam baris dan bait) sehingga berpengaruh pada makna puisi, 2) susunan kata, baris, dan bait yang tidak tepat mengakibatkan makna yang terkontruksi masih dangkal, selain itu tidak menimbulkan kesan estetis, baik struktur fisik maupun batin puisi, 3) pemilihan judul yang biasa-biasa saja, cenderung epigon karya orang lain, baik mengekor jenis karya lain seperti judul lagu, novel, film, dan lainnya, judul yang tidak tepat (ada ketidaksesuaian antara judul dan isi puisi), dan 3) tendensi yang terlalu ringan bahkan sama sekali tidak ada amanat yang disampaikan di dalam puisi. Selain itu, masih ada anggapan yaitu 1) menulis puisi dianggap sulit dan 2) puisi yang dihasilkan tidak tendensius.

Dengan berbagai permasalahan tersebut, tim pengabdi Universitas PGRI Semarang memberikan alternatif solusi. Solusi yang diberikan oleh tim pengabdi di antaranya 1) merancang teknik *Parmen Puber* (parafrase untuk menulis puisi bernas) untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi, 2) *transfer* dan *sharing* pengetahuan, wawasan, dan pengalaman menulis puisi menggunakan Teknik *Parmen Puber*, dan 3) pelatihan dan pendampingan menulis puisi menggunakan Teknik *Parmen Puber* hasil pengembangan tim pengabdi.

Pendampingan penulisan puisi menggunakan Teknik *Parmen Puber* dimaksudkan untuk mengoptimalkan dan mengembangkan kemampuan guru dalam menulis puisi yang lebih bernas dan tendensius. Lebih jauh, tujuan lain pelaksanaan kegiatan adalah 1) mengoptimalkan pengetahuan terkait hakikat penulisan puisi dengan teknik *Parmen Puber* (meliputi stuktur fisik dan batinnya), 2) mengoptimalkan pengalaman penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber*, dan 3) mengoptimalkan keterampilan mitra dalam penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* mulai dari *pre-test* (sebelum pemberian materi penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber*) dan

post-test (setelah materi penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* yang diberikan). Dapat dilihat melalui tujuan kegiatan yang dilakukan bahwa kegiatan serupa belum pernah dilakukan dan penting untuk dilaksanakan supaya juga diperoleh puisi-puisi yang bernas/berbobot, baik struktur fisik maupun batinnya.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* dilakukan empat sesi di SMA Negeri 1 Kudus. Peserta yang mengikuti kegiatan yaitu para guru bahasa Indonesia di Kabupaten Kudus, baik sekolah swasta maupun negeri, tingkat SMA/MA/SMK. Guru-guru tersebut berasal dari 24 sekolah yang berjumlah 48 orang.

Sementara itu, materi yang diberikan pada kegiatan pendampingan di antaranya 1) hakikat penulisan puisi, 2) konsep teknik *Parmen Puber*, 3) jenis-jenis puisi yang ditulis dengan teknik *Parmen Puber*, 4) pemunculan struktur fisik dan batin, dan 5) penulisan dan penerapan teknik *Parmen Puber* dalam penulisan puisi. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode 1) pemberian materi, 2) pelatihan dan pendampingan (praktik menulis puisi menggunakan teknik *Parmen Puber*), 3) alih teknologi (terutama pemanfaatan hasil penelitian terkait dengan puisi), dan 4) sharing pengalaman dalam menulis puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek kegiatan dalam kegiatan pengabdian berupa sharing pengetahuan dan pengalaman, pelatihan, dan pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* yang telah dilaksanakan yaitu para guru di Kabupaten Kudus. Guru-guru tersebut tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia yang kini berubah nama menjadi Komunitas Praktisi Bahasa Indonesia. Kegiatan yang telah berlangsung diikuti oleh 48 guru yang merupakan delegasi dari 24 sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta. Daftar sekolah peserta kegiatan PKM dapat dilihat sebagai berikut.

Table 1. Daftar Sekolah Peserta Pendampingan Penulisan Puisi Menggunakan Teknik *Parmen Puber*

No.	Nama Sekolah
1.	SMK WISUDHA KARYA KUDUS
2.	SMK NU MA'ARIF KUDUS
3.	SMK NEGERI 1 KUDUS
4.	SMK NEGERI 2 KUDUS
5.	SMK NEGERI 3 KUDUS
6.	SMK MUHAMMADIYAH KUDUS
7.	SMK LUQMAN AL-HAKIM KUDUS
8.	SMA NEGERI 1 JEKULO
9.	SMA NEGERI 1 BAE KUDUS
10.	SMA NEGERI 2 BAE KUDUS
11.	SMA NU AL MA'RUF KUDUS
12.	SMA NEGERI 1 KUDUS
13.	SMA NEGERI 2 KUDUS
14.	SMA NEGERI 1 MEJOBOKUDUS
15.	SMA Negeri 1 GEBOG
16.	SMA MUHAMMADIYAH KUDUS
17.	SMA KANISIUS KUDUS
18.	SMA ISLAM SUDIRMAN
19.	SMA HIDAYATUL MUSTAFIDIN
20.	MAN 1 KUDUS
21.	MA NU MIFTAHUL FALAH
22.	MA NU BANAT KUDUS
23.	MA NAHDLATUL MUSLIMIN
24.	MA DARUL ULUM

Kegiatan pengabdian berupa sharing pengetahuan dan pengalaman, pelatihan, dan pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* bagi Guru Bahasa Indonesia di

Kabupaten Kudus dilaksanakan dalam 4 sesi, yaitu 1) Selasa, 11 Oktober 2022 (sesi pertama), 2) Senin, 17 Oktober 2022 (sesi kedua), 3) Senin, 24 Oktober 2022 (sesi ketiga), dan 4) Senin, 31 Oktober 2022 (sesi keempat). Berikut uraian hasil keterlaksanaan kegiatan penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* di Kabupaten Kudus.

Table 2. Hasil Keterlaksanaan Kegiatan Pendampingan Penulisan Puisi dengan *Parmen Puber*

No.	Tanggal	Materi	Pelaksana	Keterangan
1.	Selasa, 11 Oktober 2022	Pretes: penulisan puisi oleh guru sebelum pemberian materi penulisan puisi dengan teknik <i>Parmen Puber</i>	Tim PKM	Terlaksana
		Hakikat penulisan puisi	Murywantobroto	Terlaksana
		Konsep Teknik <i>Parmen Puber</i>	Siti Fatimah	Terlaksana
2.	Senin, 17 Oktober 2022	Jenis-Jenis Puisi yang Ditulis dengan Teknik <i>Parmen Puber</i>	Zainal Arifin	Terlaksana
		Penentuan Tema Puisi	Zainal Arifin	Terlaksana
		Pemunculan Struktur Fisik Puisi	Murywantobroto	Terlaksana
3.	Senin, 24 Oktober 2022	Penulisan Puisi dengan Teknik <i>Parmen Puber</i> Bagian 1	Ngatmini	Terlaksana
		Penulisan Puisi dengan Teknik <i>Parmen Puber</i> Bagian 2	Siti Fatimah	Terlaksana
4.	Senin, 31 Oktober 2022	Penerapan Teknik Parafrase dalam Penulisan Puisi	Ngatmini	Terlaksana
		Praktik Penulisan Puisi dengan Teknik <i>Parmen Puber</i>	Siti Fatimah	Terlaksana

Materi penulisan puisi menggunakan teknik *Parmen Puber* telah diberikan kepada para guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Kudus sebanyak 4 sesi. Pada sesi pertama diikuti oleh 48 guru, sesi

kedua diikuti oleh 47 guru, sesi ketiga diikuti oleh 47 guru, dan sesi keempat diikuti oleh 48 guru.

Hasil pelaksanaan PKM didokumentasikan ke dalam foto yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Pemateri Memberikan Materi Penulisan Puisi Menggunakan Teknik *Parmen Puber*



Gambar 2. Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Kudus Praktik Menulis Puisi
Menggunakan Teknik Parmen Puber

SIMPULAN

Kegiatan PKM dilaksanakan sebanyak 4 sesi, diikuti oleh 48 guru dari 24 sekolah. Dihasilkan antologi puisi oleh para guru yang diciptakan menggunakan teknik Parmen Puber. Berdasarkan penggunaan teknik tersebut, para guru dapat menciptakan puisi yang lebih tendensius dan estetis, baik dtruktur fisik maupub batinnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, Siti dan Ngatmini. 2014. Puisi Mbeling Sebagai Aset Pemertahanan Nasionalisme Generasi Bangsa dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata.

Fatimah, Siti. 2013. Bentuk dan Jenis Puisi Prismatis dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata. Jurnal Malih Peddas. Vol. 3 No. 2, hal. 16-21.

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/781>

- Fatimah, Siti. 2018. Islamic Javanese Ideas in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/ibda/article/view/1740>
- Fatimah, Siti. 2018. Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.19-10-2018.2281676>
- Fatimah, Siti. 2018. Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi Rinupa. Prosiding Seminar Nasional Universitas Sanata Darma. <https://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Prosiding%20Semnas%20HISKIMLI%20USD%202019.pdf>
- Fatimah, Siti. 2019. Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata dalam Perspektif Semiotika Sosial. Disertasi. Universitas Sebelas Maret.
- Maqin, Khairul. 2016. Teknik Menulis Parafrase yang Benar untuk Menghindari Plagiarisme <https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g071/>
- Ngatmini dan Siti Fatimah. 2013. Keefektifan Model Think Pairs Share dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Rinupa Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang. <https://library.upgris.ac.id/digital>
- Ngatmini dan Siti Fatimah. 2013. Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi Mbeling dengan Media ICT Berbasis Practical Rehearsal Pairs pada Mata Kuliah Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Semarang. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/view/924>.
- Ramadhan, Wahyu. 2019. 3 Tips Cara Parafrase Ampuh Supaya Tulisanmu Bebas Plagiat <https://kreativv.com/creativepreneur-career/cara-parafrase/>
- Suharianto. 2015. Pengantar Apresiasi Puisi. Surakarta: Widya Duta.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Wikipedia. Parfrase. <https://id.wikipedia.org/wiki/Parafrase>